

PENERAPAN WISATA EDUKASI PENERBANGAN DI BANDARA NGLORAM BLORA

Alifah Ramadhinar¹, Bambang Wasito², Ahmad Musadek³

^{1,2,3}Politeknik Penerbangan Surabaya, Jl. Jemur Andayani I/73, Surabaya 60236

Email: hitmeup.alifah@gmail.com

Abstrak

Bandar udara Ngloram merupakan bandar udara yang terletak di Cepu, Jawa Tengah. Bandar udara ini telah berdiri sejak tahun 1980 dan beroperasi untuk kepentingan minyak dan gas bumi oleh Pertamina EP yang kemudian berhenti beroperasi pada tahun 1984. Bandara ini kemudian melakukan pembangunan kembali pada tahun 2018 dan diresmikan pada 17 Desember 2021 yang menuai ketertarikan diberbagai kalangan masyarakat Cepu, Blora. Potensi dan kondisi yang ada di Bandara Ngloram Blora ini menjadi sebuah program wisata edukasi. Intensi yang penulis harapkan adalah program wisata edukasi dapat menjadi panduan dan program tetap di bandara tersebut. Pengembangan program wisata edukasi ini dibuat dengan lima tahap yaitu dengan melakukan analisis, desain, pengembangan, implementasi dan yang terakhir melakukan evaluasi yang telah diuji cobakan pada masyarakat serta dapat digunakan sebagai program paten di Bandara Ngloram Blora. Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan metode observasi lapangan dan wawancara dalam memperoleh data sehingga data yang didapat sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Program yang telah melalui uji coba dan layak dapat menjadi program tetap di Bandara Ngloram Blora sehingga dapat dijadikan pilihan destinasi wisata yang tidak hanya menyenangkan tapi juga mengedukasi.

Kata Kunci: Wisata, Edukasi Penerbangan, Perencanaan Wisata

Abstract

Ngloram airport is an airport located in Cepu, Central Java. The airport has been established since 1980 and operated for the benefit of oil and gas by Pertamina EP which then ceased operations in 1984. The airport was then rebuilt in 2018 and inaugurated on December 17, 2021, which attracted interest from various circles of the Cepu, Blora community. The potential and conditions at Ngloram Blora Airport become an educational tourism program. The intention that author hope is an educational tourism program can be a guide and a permanent program at the airport. The development of this educational tourism program is made in five stages, namely by analyzing, designing, developing, implementing and finally evaluating which has been tested on the community and can be used as a patent program at Ngloram Blora Airport. In its implementation, the author uses the method of field observation and interviews in obtaining data so that the data obtained in accordance with existing conditions in the field. The program that has been tested and feasible can be a permanent program at Ngloram Blora Airport so that it can be a choice of tourist destinations that are not only fun but also educational.

Keywords: *Tourism, Aviation Education, Tourism Planning*

PENDAHULUAN

Bandara Ngloram adalah sebuah bandara di Cep, Jawa Tengah. Didirikan pada tahun 1980, bandara ini dioperasikan untuk keperluan minyak dan gas oleh Pertamina EP, Pusdiklat Migas dan Akamigas Dozenten, yang berhenti beroperasi pada tahun 1984. Unit pelayanan bandara di bawah naungan Bandara Dewadar Karimun Jawa ini memiliki landasan pacu 1500 x 30 m dan akan dioperasikan dua kali seminggu oleh maskapai Citilink pada rute Halim Perdanakusuma - Ngloram dan Ngloram - Halim Perdanakusuma mulai November 2021. Dioperasikan, dapat dioperasikan untuk pesawat tipe ATR 72. Dibangun pada tahun 1971, bandara ini telah menarik perhatian penduduk sekitar Sep sejak dibuka.

Tertarik untuk merevitalisasi bandara yang sudah lama tidak digunakan, warga sekitar berbondong-bondong menyaksikan pendaratan pertama pada upacara pembukaan bandara tersebut. Pariwisata terkait erat dengan manusia, terutama kegiatan sosial dan ekonomi. Kegiatan pariwisata hanya bertujuan untuk menikmati hidup Memenuhi berbagai keinginan seperti jalan-jalan, relaksasi, dan pemulihan dari kelelahan. Setelah mendayung dua atau tiga pulau, alangkah baiknya untuk bersantai sambil mempelajari sesuatu yang baru. Bandara bukan hanya tempat di mana orang dan barang bisa naik dan turun, tetapi juga tempat untuk belajar dan memahami banyak tentang penerbangan.

Sesuai dengan Pasal 9 (1) PM 39 Tahun 2019, disebutkan bahwa bandar udara merupakan motor dan penggerak transportasi ke daerah sekitarnya dalam kegiatan industri, komersial, dan pariwisata dalam rangka memajukan pembangunan nasional dan peningkatan sektor lainnya. Ada program Discover YIA Airport Education Tour, program wisata edukasi yang disponsori oleh

PT, yang dilaksanakan di Bandara Internasional Yogyakarta Kulon Progo. Ancasa Pura I. Pengunjung dapat melihat lebih dekat apa yang ada di dalam bandara dan apa yang terjadi di dalam bandara.

Pengunjung dapat mengembangkan sistem ketika ingin terbang dan mengembangkan bagian-bagian bandara. Meski intensitas penerbangan masih tergolong rendah, banyak pengunjung yang kerap berbondong-bondong melihat konten Bandara Ngloram. Tak sedikit orang dewasa, dari remaja hingga anak-anak, juga tertarik dan tertarik dengan bandara baru di Cepu. Penduduk setempat menggunakan Bandara Ngloram sebagai tujuan wisata alternatif karena mereka ingin tahu apa yang ditawarkan bandara.

METODE

Kajian pengembangan ADDIE adalah kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan yang meliputi analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation) dan evaluasi (evaluation). Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan program wisata edukasi di Bandara Ngloram Brora. Adanya program ini dapat dimanfaatkan tidak hanya sebagai sarana pariwisata, tetapi juga untuk pembelajaran tentang daerah sekitar. Tur yang dipamerkan diharapkan dapat mengedukasi masyarakat tentang penerbangan mulai dari kedatangan penumpang di zona pendaratan hingga kedatangan penumpang pada saat kedatangan. Pasar yang dipilih penulis adalah anak-anak usia 3 sampai 6 tahun (PAUD – TK).

Dalam melaksanakan program wisata edukasi ini, penulis harus menyusun rangkaian atau prosedur pelaksanaan program tersebut. Prosedur adalah rangkaian kegiatan, tugas, prosedur dan proses yang dilakukan selama program wisata edukasi di Bandara Ngloram Brora. Hal ini dilakukan

dengan tujuan agar program yang dilaksanakan berjalan dengan efektif dan tertib.

Dalam hal ini, penulis menggunakan konsep penelitian pengembangan berdasarkan desain penelitian pengembangan ADDIE. Ini disusun secara sistematis, berpusat pada siswa, inovatif, otentik, dan merangsang, ditujukan untuk menerapkan, menguji, dan mengembangkan program semacam itu, dan menilai apa yang dapat mereka lakukan. Diterapkan dalam kondisi nyata (Cabang, 2009).

Realitas bidang pendidikan, dan ini terkait dengan peningkatan kualitas dan motivasi belajar anak melalui media yang mudah dipahami. Studi pengembangan ini dinilai sistematis dan efektif dalam persiapan penelitian. Pendekatan yang dipilih juga didasarkan pada aspek prosedural dari metode perancangan yang benar-benar direalisasikan hingga pengembangan program yang akan dilaksanakan nantinya. Pengembangan ini tidak hanya dikembangkan secara sistematis, tetapi juga didasarkan pada landasan teori desain pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap analisis merupakan tahap awal penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pada tahap ini, penulis melakukan pengamatan dan analisis terhadap keadaan bandara Ngloram Blora.

Setiap hari, bandara ini relatif ramai dikunjungi wisatawan. Pada hari kerja (jam kerja), relatif banyak anak-anak yang melakukan perjalanan sekolah. bab

Pada pukul 15.33 2015, beberapa area terlarang, seperti pergerakan pesawat, pergerakan penumpang, bagasi dan kargo, hanya dapat dimasuki oleh mereka yang memiliki izin seperti paspor atau yang berminat. di mana Situasi yang muncul dapat

diselesaikan dengan sistem pariwisata yang terstruktur dan dipatenkan. Sistem pariwisata yang terstruktur mempromosikan suasana pariwisata dan dapat dinikmati oleh banyak orang. Bandara, yang dulunya hanya jalur transportasi, bisa menjadi tempat wisata yang mendidik dan bermanfaat.

1. Tahap Analisis

Tahap analisis merupakan tahap awal penelitian yang penulis lakukan. Pada tahap ini, penulis melakukan observasi dan analisa pada kondisi Bandara Ngloram Blora. Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh penulis di Bandara Ngloram Blora pada bulan Januari 2022 ditemukan bahwa kondisi Bandara Ngloram Blora. Bandara ini sudah ada sejak tahun 1971 dan kembali diresmikan pada akhir tahun 2021. Dengan diresmikannya kembali, bandara ini menjadi pusat perhatian masyarakat disekitar sana. Banyak masyarakat yang tertarik mengunjungi bandara Ngloram sebab sudah lama mati bandara tersebut kini kembali bersinar.

2. Tahap Desain

Pada fase ini penulis merancang sistem pendidikan yang kemudian berkembang menjadi program wisata edukasi. Penulis memfokuskan pasar wisata edukasi ini untuk anak usia 3-6 tahun. Tentu saja, anak-anak pada usia ini adalah anak-anak prasekolah dan wisata yang dipamerkan juga layak mendapatkan perlakuan khusus karena anak-anak mandiri, sosial dan aktif.

Anak pada usia ini memiliki keterampilan motorik yang mulai berkembang. Jadi jangan heran kalau anak-anak seusia ini cenderung lebih aktif mengeksplorasi lingkungannya. Juga, anak-anak mulai memahami situasi sosial dan emosional di sekitar mereka dan mulai mengembangkan keterampilan

komunikasi dan bahasa. Masa prasekolah ini dapat didukung dengan pembelajaran yang menarik.

Pendidikan untuk anak-anak harus mudah dipahami. Anak-anak pada usia ini hanya beradaptasi dan tumbuh. Bahasa yang digunakan juga membutuhkan pendekatan yang menarik dan penggunaan kata-kata dan bahasa tubuh.

Tahap pendesainan sistem wisata edukasi merupakan tahapan dimana penulis mendesain sistem edukasi menjadi sistem wisata edukasi. Setelah mengetahui dasar edukasi pada anak, penulis melakukan perancangan pada sistem edukasi yang hendak di implementasikan. Program wisata edukasi yang dirancang penulis bernama NET (Ngloram's Education Tour) dengan rancangan logo seperti pada gambar 1 sebagai berikut :

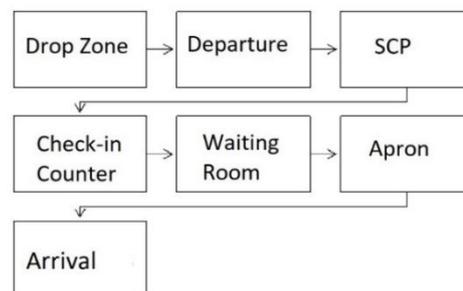


Gambar 1 Logo
Ngloram's Education
Tour

Ngloram's Education Tour merupakan program wisata edukasi bertemakan penerbangan yang dirancang dan disesuaikan untuk anak dengan rentang usia 3 – 6 tahun. Program ini berlokasi di Bandara Ngloram, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Ngloram's Education Tour mengajak peserta untuk mengikuti proses penumpang yang hendak menaiki pesawat hingga datang di bandara. Peserta akan dibawa berkeliling bandara mulai penumpang turun dari mobil di

area drop zone hingga terminal kedatangan termasuk dengan proses perpindahannya.

Dari tujuh titik lokasi atau pos yang telah ditentukan, penulis juga merancang rundown pengenalan titik lokasi serta



proses berjalannya wisata edukasi seperti pada

Gambar 2 Rute Pos Ngloram's
Education Tour

gambar 2 Rute Wisata Edukasi sebagai berikut :

3. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan wisata edukasi merupakan tahap dimana penulis mempertimbangkan perancangan program wisata edukasi. Hal ini mendorong lahirnya program Ngloram's Education Tour (NET) yang menyediakan destinasi edukasi penerbangan bagi wisatawan di bandara Ngloram Blora.

Pada tahap ini, penulis akan menyesuaikan program pariwisata dengan mempertimbangkan situasi terkini di Bandara Ngloram Blora. Desain sistem pendidikan telah berkembang menjadi sistem wisata pendidikan berbasis adaptasi bahasa dan bahan ajar. Materi yang disajikan juga sederhana dan menarik, sesuai dengan pasar wisata edukasi yaitu anak-anak usia 3 sampai 6 tahun. Penulis juga mengembangkan rancangan program menjadi buku

panduan bagi peserta dan panduan bagi pemandu.

4. Tahap Implementasi

Tahap pengembangan adalah ketika penulis mengembangkan desain yang sudah ada dan melakukan eksperimen program wisata edukasi di bandara. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dalam program wisata edukasi. Uji coba ini telah disetujui oleh Bandara Ngloram Blora dengan struktur sebagai berikut:

a. Pos Drop Zone

Pos Drop Zone merupakan pos pertama yang dikunjungi oleh peserta. Pada pos ini, peserta dibariskan serta diberi perkenalan pemandu dari pihak bandara (AVSEC). Peserta juga dibagikan pas visitor sembari dijelaskan apa yang dimaksud dengan drop zone atau tempat menurunkan penumpang.



Gambar a Pos Drop Zone

b. Pos Departure

Pos selanjutnya merupakan Departure. Perpindahan dari pos Drop Zone menuju pos Departure dilakukan dengan cara berbaris dan tetap dipandu oleh guru pendamping dan pemandu AVSEC. Pada pos ini, peserta akan dijelaskan tempat penumpang yang akan menaiki pesawat akan masuk melalui pintu tersebut serta penjelasan siapa saja yang boleh masuk ke dalam bandara yaitu penumpang yang memiliki tiket

pesawat atau orang yang bekerja di bandara yang memiliki akses.



Gambar b Pos Departure

c. Pos SCP

Pos selanjutnya merupakan Pos Security Check Point. Pada pos ini, peserta akan dijelaskan benda apa saja yang boleh dibawa ke dalam pesawat juga penjelasan fungsi X-Ray dan pengecekan barang sebelum masuk lebih dalam ke bandara. Pemandu juga akan memperagakan body search dan tampilan barang yang melalui X-Ray.



Gambar c Pos SCP

d. Pos Check-in Counter

Pada pos Check-in Counter, peserta akan dijelaskan tentang tata cara check-in pesawat dengan menunjukkan kartu identitas, menimbang bagasi, dan print boarding pass. Pemandu juga akan memilih acak peserta sebagai demonstrasi menimbang bagasi. Hal ini dilakukan agar terciptanya interaksi antara pemandu dan peserta.



Gambar d Pos Check-in Counter

e. Pos Waiting Room

Pos selanjutnya merupakan pos Waiting Room atau ruang tunggu. Pada pos ini, peserta akan dijelaskan tempat dimana penumpang menunggu untuk masuk kedalam pesawat. Peserta juga akan dijelaskan pintu (gate) mana yang digunakan untuk menuju ke pesawat.



Gambar e Pos Waiting Room

f. Pos Apron

Pos selanjutnya adalah pos Apron. Pada pos ini, peserta akan diberi penjelasan tempat parkir pesawat (Apron) dan pengenalan unit PKP-PK. Peserta juga diperkenalkan berfoto bersama sebagai kenang-kenangan.



Gambar f Pos Apron

g. Pos Arrival

Pos Arrival merupakan pos terakhir yang akan dikunjungi oleh peserta. Pada pos ini, peserta akan dijelaskan tempat penumpang yang baru saja datang dan menunggu bagasi. Tour akan ditutup dengan perpisahan serta pengembalian pas visitor kepada pemandu. Kemudian peserta diperkenalkan berbaris keluar melalui pintu kedatangan.



Gambar g Pos Arrival

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi sistem perjalanan pendidikan dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi kekurangan dalam program perjalanan pendidikan. Sebelum sistem bimbingan pendidikan diperkenalkan pada tahap sebelumnya, terdapat kekurangan seperti penggunaan kartu komuter yang tidak digunakan atau tidak sah. Anak-anak cenderung aktif dan sulit diatur, sehingga butuh waktu lama untuk memindahkan peserta dari satu pos ke pos berikutnya. Untuk memperlancar kegiatan wisata edukasi, pihak bandara akan memiliki pemandu wisata dan staf yang bertugas di setiap posko sebagai pemandu wisata, dan dibutuhkan total sekitar 8 orang.

Selain itu, ditemukan beberapa kekurangan, seperti pendaftaran peserta perjalanan pendidikan masih dilakukan secara manual satu minggu sebelum

tanggal reservasi perjalanan. Menanggapi hal tersebut, penulis berkolaborasi dengan teman sekelas Kadet Anas Muzaki untuk menyediakan website bandara Ngloram Blora sebagai situs kontak bagi calon peserta dalam perjalanan pendidikan dan bandara. Hal ini memungkinkan calon peserta wisata edukasi untuk memesan perjalanan melalui internet dengan menggunakan kata kunci ngloram.site.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari tahapan penelitian yang dilakukan penulis dalam mengimplementasikan wisata edukasi di bandara Ngloram Blora, penulis menyimpulkan penelitian sebagai berikut.

1. Program wisata edukasi yang dibuat harus sesuai dengan ketentuan yang ada dan harus mendapat persetujuan dari pihak bandara. Program perjalanan edukatif juga harus sesuai dengan regulasi terkait yang ada agar tidak mengganggu fungsi bandara yang sudah dipatenkan, yakni aktivitas terbang, melalui perencanaan program. Saat dijalankan juga perlu dipantau oleh unit AVSEC untuk memastikan program berjalan dengan baik. Rancangan program Wisata Edukasi ini telah teruji dan tidak ditemukan kegagalan yang berarti. Program tersebut dapat diterapkan secara fleksibel dan efektif di Bandara Ngloram Brora.

2. Program wisata edukasi akan dilaksanakan dengan mengadaptasi fasilitas yang ada sejak penumpang turun dari mobil hingga tiba di bandara. Pemandu menjelaskan materi dalam bahasa yang mudah dipahami anak-anak dan bervariasi untuk membuat wisata menjadi nyaman dan menyenangkan. Pemandu yang ditugaskan juga akan dilengkapi dengan materi dasar penerbangan sehingga Anda dapat menjelaskan setiap pos yang disediakan di

bandara. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pihak bandara dalam mengatur kunjungan ke Bandara Ngloram Brora. Selain itu, akan memudahkan petugas bandara untuk mengatur kunjungan yang ada.

Saran

Pengembangan program education tour dapat dilakukan lebih lanjut dengan melakukan hal sebagai berikut:

1. Melakukan promosi terkait pelaksanaan program education tour di Bandara Ngloram Blora.
2. Melakukan penyusunan jadwal tetap serta pengurusan perizinan agar pelaksanaan program education tour berjalan secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aditya, I. (2022, Juni 30). *Discover YIA, Wisata Edukasi Kebandarudaraan*. Retrieved from KRJogja: <https://www.krjogja.com/berita-lokal/diy/kulonprogo/discover-yia-wisata-edukasi-kebandarudaraan/>
- [2] Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- [3] IHSAN TRI RENGGANIS, P. S. (2020). Respon Positif Masyarakat terhadap Revitalisasi Bandara di Desa Ngloram Kecamatan Cepu Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah. *PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN*, 63.
- [4] Nurani, Y. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan AnakUsia Dini*. Jakarta: Indeks.
- [5] Perhubungan, P. M. (2015). *Indonesia Patent No. 33*.
- [6] Prabandari, A. I. (2020, November 20). *Revitalisasi adalah Proses*

- Meningkatkan Kualitas, Ketahui Berbagai Contohnya.* Retrieved from Merdeka:
<https://www.merdeka.com/jateng/revitalisasi-adalah-proses-meningkatkan-kualitas-ketahui-berbagai-contohnya-klh.html>
- [7] Program, A. (2021, Juni 21). *Discover YIA : Wisata Edukasi Keliling Bandara International Yogyakarta.* Retrieved from Visiting Jogja:
<https://visitingjogja.jogjaprov.go.id/32097/discover-yia-wisata-edukasi-keliling-bandara-international-yogyakarta/>
- [8] Ravhi Pertiwia, Y. S. (2019). IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR. *JURNAL PENDIDIKAN & PENGAJARAN GURU SEKOLAH DASAR*, 41-46.
- [9] Sadiman, A. d. (2003). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [10] Sendari, A. A. (2021, Februari 9). *Implementasi adalah Pelaksanaan Tujuan, Pahami Pengertian dan Contohnya.* Retrieved from Liputan6:
<https://hot.liputan6.com/read/4478774/implementasi-adalah-pelaksanaan-tujuan-pahami-pengertian-dan-contohnya>
- [11] Sheridan, M. D. (2011). *Play in Early Childhood.* New York: Third Edition.
- [12] Soetjiningsih. (1995). *Tumbuh Kembang Anak.* Jakarta: EGC : Penerbit Buku Kedokteran.
- [13] Tim GTK DIKDAS. (2021). *MODUL BELAJAR MANDIRI Bidang Studi TK/PAUD.* Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan.
- [14] Undang-Undang. (1990). *Indonesia Patent No. 9.*